

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka secara taktis penulis dapat menarik sebuah kesimpulan:

1. Bahwa strategi pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung telah berjalan optimal. Strategi yang telah dirumuskan bahkan sudah diimplementasikan sebagaimana yang diharapkan. Akan tetapi, pemberdayaan UMKM tersebut masih dihadapkan pada berbagai persoalan yang menghambat terlaksananya pengembangan usaha tersebut. Terutama paradigma masyarakat sebagai pelaku usaha yang cenderung masih pragmatis dalam memandang strategi pemberdayaan yang dirumuskan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung. Sehingga secara garis besar pemberdayaan UMKM di Kabupaten Tulungagung dapat dikatakan belum berjalan optimal.
2. Adapun hasil penelitian fase inisial menunjukkan bahwa secara keseluruhan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung telah menyusun formulasi strategi dalam memberdayakan sekaligus mengembangkan UMKM melalui pelatihan, penyuluhan, dan kebijakan. Hasil penelitian menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat dalam program ataupun kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung cukup tinggi. Ini ditandai dengan minat dan keikutsertaan pelaku-pelaku UMKM yang besar pada tiap

pelatihan/penyuluhan yang diadakan. Berikutnya menunjukkan bahwa perkembangan UMKM di Kabupaten Tulungagung sudah semakin berkembang.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti kemukakan dari hasil penelitian sebagai berikut :

1. Bagi Dinas Koperasi dan UMKM di Kabupaten Tulugagung

Berdasarkan hasil penelitian ini maka penulis memberikan saran kepada seluruh pihak yang bertanggungjawab terhadap pengembangan dan pemberdayaan UMKM di Kabupaten Tulungagung. Adapun saran yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro sebagai penanggungjawab dalam pengembangan dan pemberdayaan UMKM di Kabupaten Tulungagung seharusnya menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga pelaksanaan pelatihan ataupun penyuluhan dapat berjalan optimal dan menghasilkan output yang sesuai dengan harapan.
2. Masyarakat sebagai pelaku UMKM seharusnya membuka pemikiran untuk tidak bersikap pragmatis dalam menerima pemberdayaan yang diberikan pemerintah, dengan adanya pelatihan maupun penyuluhan sebaiknya digunakan sebagai kesempatan dalam memperoleh ilmu dan pengetahuan terkait pengembangan produk usaha yang lebih inovatif dan berdaya saing.

2. Bagi Akademis

Sebagai tambahan informasi bagi para akademis, bahwa dengan mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Tulungagung dapat mengetahui berbagai pengetahuan maupun cara untuk mengembangkan usahanya. Sehingga bisa mengurangi tingkat pengangguran yang semakin banyak saat ini. Selain itu hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumen yang berguna untuk acuan penelitian selanjutnya. Selain itu, diharapkan bisa menjadi tambahan referensi bagi mahasiswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengadakan penelitian serupa hendaknya :

- a. Peneliti selanjutnya sebaiknya dalam memilih narasumber yang benar-benar mengetahui tentang pokok yang akan dibahas, sehingga memperoleh data yang akurat.
- b. Ketika mengadakan penelitian di Dinas Kopersi dan UMKM di Tulungagung sebaiknya terlebih dahulu mempersiapkan kebutuhan yang diperlukan sehingga data yang diminta bisa sesuai dengan yang diinginkan.